

PENGEMBANGAN PELATIHAN HOSPITALITY DAN PARIWISATA DI KAMPUNG WISATA SAUNGKURIANG TANGERANG

Roosana Maria Ritonga¹, Sofiani², Feronika Berutu³, Rendy Sarudin⁴, Andari Tirtadijaja⁵
^{1,2,3,4,5} Prodi Hospitality dan Pariwisata Universitas Bunda Mulia

sofiani@bundamulia.ac.id

Abstract

Along with the times, competition in the world of hospitality and tourism is getting higher, so is the tourist village of Saungkuriang in the Cipondoh area in Tangerang, which consists of local local people who must be able to compete with other tourist villages to be able to get the attention of domestic and foreign tourists. The tourist village should be made attractive so that it continues to get visits from tourists. The effort that can be made is to prepare the community and the tourist village by providing education and training in the fields of hospitality and tourism. The implementation will be carried out at the Saungkuriang village hall on December 14 2022 with presenters, namely lecturers Bunda Mulia University and the participants were the executors and administrators of the Saungkuriang Tourism Village, then the evaluation of the activities referred to the results of the questionnaires and questions and answers conducted during the activity. Results of activities Based on the calculation of the results of the questionnaires given to 25 participants for all material, the Educative category (Useful Community Service activities and answers the needs of Participants) the average result of the questionnaire was 81%, Objective (Material presented according to the conditions and problems faced by participants) the average result of the questionnaire is 79%, Accountable (the material is conveyed clearly and can be understood by the participants) the average result of the questionnaire is 77%, Transparent (Participants are actively involved in implementing activities) the average result of the questionnaire is 86 %.

Keywords : Training; hospitality; Village; Tour; Saungkuriang.

Abstrak

Seiring dengan perkembangan zaman persaingan dalam dunia hospitality dan pariwisata semakin tinggi, demikian juga dengan kampung wisata Saungkuriang di daerah Cipondoh di Tangerang yang terdiri dari masyarakat lokal setempat harus bisa bersaing dengan kampung wisata lainnya untuk bisa mendapatkan perhatian dari wisatawan nusantara maupun mancanegara. Kampung wisata sebaiknya dibuat menarik supaya tetap mendapatkan kunjungan dari wisatawan adapun upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyiapkan masyarakatnya maupun kampung wisatanya dengan memberikan edukasi dan pelatihan dalam bidang hospitality dan pariwisata, pelaksanaan dilakukan di balai desa saungkuriang pada tanggal 14 Desember 2022 dengan pemateri yaitu para dosen universitas bunda mulia dan peserta adalah pada pelaksana dan pengurus desa wisata saungkuriang, kemudian evaluasi kegiatan merujuk kepada hasil kuesioner dan tanya jawab yang dilakukan pada saat kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner yang di berikan kepada peserta sebanyak 25 orang untuk seluruh materi maka katagori Edukatif (Kegiatan Abdimas bermanfaat dan menjawab kebutuhan Peserta) hasil rata-rata kuesioner adalah sebesar 81%, Objektif (Materi yang disampaikan sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 79%, Akuntabel (Materi disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 77%, Transparan (Peserta dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan) hasil rata-rata kuesioner sebesar 86%.

Kata Kunci: Pelatihan; Hospitality; Desa; Wisata; Saungkuriang.

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman persaingan dalam dunia hospitality dan pariwisata semakin tinggi, demikian juga dengan kampung wisata Saungkuriang di daerah Cipondoh di Tangerang yang terdiri dari masyarakat lokal setempat harus bisa bersaing dengan kampung wisata lainnya untuk bisa mendapatkan perhatian dari wisatawan nusantara maupun mancanegara. Kampung wisata sebaiknya dibuat menarik supaya tetap

mendapatkan kunjungan dari wisatawan adapun upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyiapkan masyarakatnya maupun kampung wisatanya dengan memberikan edukasi dan pelatihan dalam bidang hospitality dan pariwisata. Untuk upaya ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari hospar Universitas Bunda Mulia Kampus Serpong akan memberikan edukasi dan pelatihan yang dapat diberikan untuk mengembangkan kampung wisata Saungkuriang antara lain; membuat

'Welcome Drink and Appetizer', pembelajaran 'English Basic for Hospitality and Tourism', pengembangan kampung wisata menjadi desa wisata, dan penerapan *Sapta Pesona* supaya masyarakat kampung wisata Saungkuriang dapat meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab dalam mengelola kampung wisata dengan tujuan meningkatkan kunjungan wisatawan ke destinasi tersebut. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan mengenai *Sapta Pesona* untuk pembekalan dalam meningkatkan kualitas Kampung Wisata Saungkuriang.
2. Memberikan pembelajaran *English Basic for Hospitality and Tourism* untuk membekali menghadapi wisatawan mancanegara.
3. Memberikan edukasi mengenai pengembangan kampung wisata menjadi desa wisata.
4. Memberikan pelatihan mengenai cara membuat welcome drink dan appetizer untuk penyambutan tamu di kampung wisata Saungkuriang.

Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membekali masyarakat kampung wisata Saungkuriang Cipondoh dengan pelatihan dan pengetahuan dalam bidang hospitality dan pariwisata.

Metode Pelaksanaan

Persiapan

Tahapan persiapan dilakukan 1 bulan sebelum kegiatan dengan melakukan pertemuan bersama kepala desa dan tokoh masyarakat saungkuriang yaitu Pak Febe dan Pak Jhony, untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh desa wisata saungkuriang untuk mengembangkan kegiatan wisata di lokasi tersebut. Kemudian setiap perwakilan pemateri dari Universitas Bunda Mulia membuat materi yang sesuai dengan bidangnya masing-masing dan disesuaikan juga dengan kebutuhan materi untuk para peserta.

Tahap pelaksanaan

Acara dilakukan pada hari rabu, 14 Desember 2022 di area balai desa saungkuriang kegiatan di mulai dengan kata sambutan dari tokoh masyarakat yaitu bapak febe dan Ketua

Kegiatan PKM dari Universitas Bunda Mulia Ibu Roozana. Kemudian setelah ramah tamah di mulailah kegiatan pemaparan materi mengenai:

1. Pengenalan *Sapta Pesona* oleh Ibu Feronika berutu
2. Mengenal Wisata Desa oleh Ibu Sofiani
3. Basic English oleh Ibu Roozana
4. Praktik pembuatan makanan yaitu *brulee* oleh Ibu Andari
5. Praktik pembuatan minuman *dragon freez* oleh Bapak Rendy

Evaluasi

Peserta hadir sebanyak 25 orang perwakilan para pelaku usaha di wisata desa saungkuriang. Perlengkapan yang dipersiapkan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaian agar mudah dimengerti para warga desa.

Hasil dan Pembahasan

Waktu, Tempat

Hari/Tanggal : Rabu /14 Desember 2022

Tempat : Kampung

Saungkuriang, Cipondoh, Tangerang-Banten

Jumlah Peserta : 25 orang

Susunan Kepengurusan Kegiatan

1. Ketua : Roozana Maria Ritonga BBA.,
Materi : English Basic for Hospitality and Tourism
2. Anggota : Rendy Sarudin S.Tr.Par., M.Par.
Materi : Pelatihan membuat Welcome Drink
3. Anggota : Andari Tirtadidjajaja SST.Par., M.Par
Materi : Pelatihan membuat Welcome Appetizer
4. Anggota : Sofiani S.Tr.Par., M.Par
Materi : Pengembangan Kampung Wisata menjadi Desa Wisata
5. Anggota : Feronika Berutu S.ST.Par.,
Materi : Penerapan *Sapta Pesona* untuk meningkatkan kualitas Kampung Wisata Saungkuriang

6. Mahasiswa : Neysa Alicia
Tugas : Membantu menjadi MC dan menyiapkan welcome drink and appetizer
7. Mahasiswa : Albert Tanjaya
Tugas : Membantu mengambil dokumentasi dan menyiapkan welcome drink and snack

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dirancang agar memperoleh keberhasilan atau manfaat yang dapat diaplikasikan langsung oleh masyarakat Desa wisata Saungkuriang dengan tolak ukur perencanaan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Jumlah peserta yang terlibat cukup banyak;
- 2) Ketekunan peserta mengikuti kegiatan sangat baik; serta
- 3) Partisipasi peserta yang aktif dalam kegiatan diskusi dan simulasi. Materi kegiatan ceramah membahas tentang: Pengenalan Sapta Pesona oleh Ibu Feronika Berutu, Mengenal Wisata Desa oleh Ibu Sofiani, Basic English oleh Ibu Roozana, Praktik pembuatan makanan yaitu brulee oleh Ibu Andari, Praktik pembuatan minuman dragon freeze oleh Bapak Rendy

Pada sesi pemaparan Pengenalan Sapta Pesona, Mengenal wisata desa, dan Basic English oleh Ibu Feronika Berutu, Ibu Sofiani, dan Ibu Roozana berjalan dengan sangat antusias dimana materi yang di sampaikan sangatlah mudah dipahami oleh para warga. Destinasi wisata kerap dikunjungi dikarenakan kondisi lingkungan, infrastruktur, dan nilai budaya Murphy (dalam Tjahjadi Michael Dkk 2016). Menurut Nuryanti (Dalam Suwandono, 2016) desa wisata merupakan wujud kombinasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang dikemas dalam suatu pola kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku sehingga menjadikan desa tersebut sebagai tujuan wisata. Tujuan dari pengembangan desa wisata adalah untuk melestarikan lingkungan alam dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah sehingga dengan mengimplementasikan konsep desa wisata ini menjadi salah satu wujud pariwisata yang ramah terhadap lingkungan di

waktu mendatang (Juwita dalam Theofilus Retmana P, (2013). Pada saat praktik pembuatan minuman dan makanan yang dibawakan oleh Ibu Andari dan Bapak Rendy para peserta terlihat antusias dan tertarik kepada materi yang di sampaikan para warga ikut langsung mempraktikkan pembuatan makanan dan minuman guna mempermudah nantinya dalam membuat Kembali makanan dan minuman tersebut dan nantinya hasil dari pembuatan makanan dan minuman ini akan di gunakan sebagai salah satu *welcome snack* dan *welcome drink* pada desa wisata tersebut.

Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Saungkuriang, Cipondoh





Tabel Hasil Kuesioner Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat

<i>No</i>	<i>Komponen</i>	<i>Rata-rata Penilaian</i>
1	<i>Edukatif</i>	81%
2	<i>Objektif</i>	79%
3	<i>Akuntabel</i>	77%
4	<i>Transparan</i>	86%
<i>Jumlah Responden</i>		25
<i>Jumlah Narasumber</i>		5

Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner yang di berikan kepada peserta sebanyak 25 orang untuk seluruh materi maka katagori Edukatif (Kegiatan Abdimas bermanfaat dan menjawab kebutuhan Peserta) hasil rata-rata kuesioner adalah sebesar 81%, Objektif (Materi yang disampaikan sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 79%, Akuntabel (Materi disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 77%, Transparan (Peserta dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan) hasil rata-rata kuesioner sebesar 86%.



Suwandono, D. (2016). Arahana Konsep dan Strategi Pengembangan Kawasan Desa Wisata Nongkosawit Sebagai Destinasi Wisata Kota Semarang. *Arahana Konsep Dan Strategi Pengembangan Kawasan Desa Wisata Nongkosawit Sebagai Destinasi Wisata Kota Semarang*, 2(4), 263–272.

Simpulan dan Saran

Selama kegiatan berlangsung, berdasarkan intensitas tanya jawab yang muncul pada kegiatan pengabdian ini memberikan hasil adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta ketrampilan peserta dalam menjalankan kegiatan pariwisata di desa wisata. Adanya tambahan motivasi dalam melakukan perbaikan dari desa wisata baik secara pengetahuan, pelayanan dan fasilitas. Mitra mendapatkan banyak input baru mengenai desa wisata, mitra dapat melakukan implementasi hasil dari pemaparan para narasumber dan mitra juga dapat melakukan perbaikan dari berbagai aspek sesuai dengan saran dan masukan yang di sampaikan oleh para narasumber. Saran untuk masyarakat desa harus lebih interaktif dalam kegiatan pengabdian, di perbanyaknya waktu kegiatan sehingga lebih efektif dalam pemberian materi terhadap masyarakat desa. Tahapan metode pelaksanaan yang dilakukan adalah pertama tahapan persiapan dilakukan 1 bulan sebelum kegiatan dengan melakukan pertemuan bersama kepala desa dan tokoh masyarakat saungkuriang yaitu Pak Febe dan Pak Jhoni, untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh desa wisata saungkuriang.

Daftar Pustaka

- Murphy, P.E. 1985. *Tourism: A community Approach*. New York and London: Routledge.
- Yuliati, E.
- Putra, Theofilus Retmana. 2013. Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul. *Jurnal Pengembangan Wilayah dan Kota*. Vol. 9, No. 3.